

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

Mengawali penyajian data dan juga hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan memaparkan gambaran umum dari RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus yang meliputi profil, visi, misi, filosofi, motto, tujuan, struktur organisasi, dan juga program kerja bimbingan rohani Islam.

#### 1. Profil RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Mijen Kudus adalah rumah sakit tipe D yang terakreditasi Paripurna KARS pada tahun 2017 dan tahun 2021 serta mendapatkan penghargaan sebagai Rumah sakit terbersih di Kabupaten Kudus pada tahun 2016. Rumah sakit umum Kumala Siwi Mijen Kudus ini terletak di Jl. Jepara Km 6 Desa Mijen Rt 10 Rw 06, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Didirikan pada tanggal 7 Juni 2012 dengan tujuan:

- a. Menjadi rumah sakit yang menyediakan fasilitas-fasilitas layanan kesehatan untuk masyarakat yang membutuhkan.
- b. Menyediakan layanan kesehatan berupa usaha dalam meningkatkan kesehatan maupun mencegah penyakit, bukan hanya layanan yang berfokus dalam pengobatan penyakit.
- c. Sebagai rumah sakit yang berorientasi kepada kepuasan pasien atau konsumen dan memberikan kemudahan akses pelayanan bagi pasien, dengan memperhatikan bauran pelayanan masyarakat yang mendasar meliputi:
  - 1) Peralatan dan infastruktur yang mendukung.
  - 2) Tujuan untuk memberikan layanan terintegrasi baik kemudahan, ketepatan, kecepatan dalam pelayanan dan keamanan.
  - 3) Kehandalan karyawan, baik operasional yang terlibat langsung dengan pelanggan maupun yang ada dibelakang (*back office*) dalam memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan pelanggan.

## 2. Visi, Misi, dan Filosofi RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

Setiap rumah sakit mempunyai visi, misi, serta filosofi yang berbeda. Berikut akan dipaparkan visi, misi, filosofi apa saja yang ada di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

### a. Visi

Visi dari RSUD Kumala Siwi adalah menjadikan rumah sakit yang mandiri dan terpilih di Kabupaten Kudus tahun 2025.

### b. Misi

Misi adalah pernyataan dalam memberikan layanan mitra bisnis sehingga misi ini dapat dijadikan pegangan teguh untuk RSUD Kumala Siwi ini. Adapun misi dari RSUD Kumala Siwi adalah:

- 1) Melaksanakan pengembangan pelayanan rumah sakit.
- 2) Menjadikan karyawan sebagai inovator dalam pelayanan rumah sakit.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan rujukan yang bermutu.
- 4) Menciptakan lingkungan rumah sakit yang bersih, aman dan ramah.
- 5) Menyelenggarakan proses bisnis rumah sakit yang produktif, efektif, dan efisien.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien.
- 7) Menyelenggarakan pelayanan yang komprehensif dengan pengembangan digilitasi.

### c. Filosofi

- 1) Pasien dan pelanggan lainnya adalah manusia yang mempunyai rasa menyukai dan tidak menyukai, sehingga kewajiban rumah sakit adalah memberikan pelayanan terbaik.
- 2) Kehadiran pasien dan pelanggan lain adalah kepercayaan yang diberikan kepada rumah sakit.
- 3) Keluhan pasien dan pelanggan lain merupakan wujud kecintaannya kepada rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.

- 4) Kepedulian rumah sakit terhadap lingkungan merupakan bagian dari kepedulian terhadap kelestarian ekosistem.
- 5) Karyawan dan manajemen selalu berusaha meningkatkan ilmu dan teknologi serta memandang pengalaman sebagai guru terbaik

### 3. Layanan Kesehatan

#### 1) IGD

##### a. Tenaga Medis

IGD didukung oleh dokter-dokter umum dan para perawat yang terlatih bersertifikat PPGD (Penanggulangan Pasien Gawat Darurat), BTCLS, ACLS (Advance Trauma Life Support), serta pelatihan lain yang sangat diperlukan dalam menangani kasus-kasus gawat darurat.

##### b. Fasilitas Pelayanan

IGD dibuka selama 24 jam, servis ambulance 24 jam dengan tim ambulance yang terdiri dari dokter dan perawat profesional serta peralatan yang lengkap dan siap untuk menjemput pasien.

##### a) Ruang yang luas mencakup:

1. 4 tempat tidur untuk ruang periksa.
2. 2 tempat tidur untuk observasi.
3. 1 tempat tidur untuk tindakan resultasi
4. 1 tempat tidur untuk tindakan bedah minor
5. Ruang ponok.
6. Fasilitas penunjang medis 24 jam seperti Radiologi (USG, CT Scan,dll), laboratorium dan farmasi.

##### b) Peralatan yang lengkap meliputi:

1. Ventilator / mesin bantu pernapasan.
2. Defibrilator.
3. Bedside monitor.
4. Pulse oxymeter.
5. EKG.
6. Peralatan resusitasi.
7. Emergency kit.

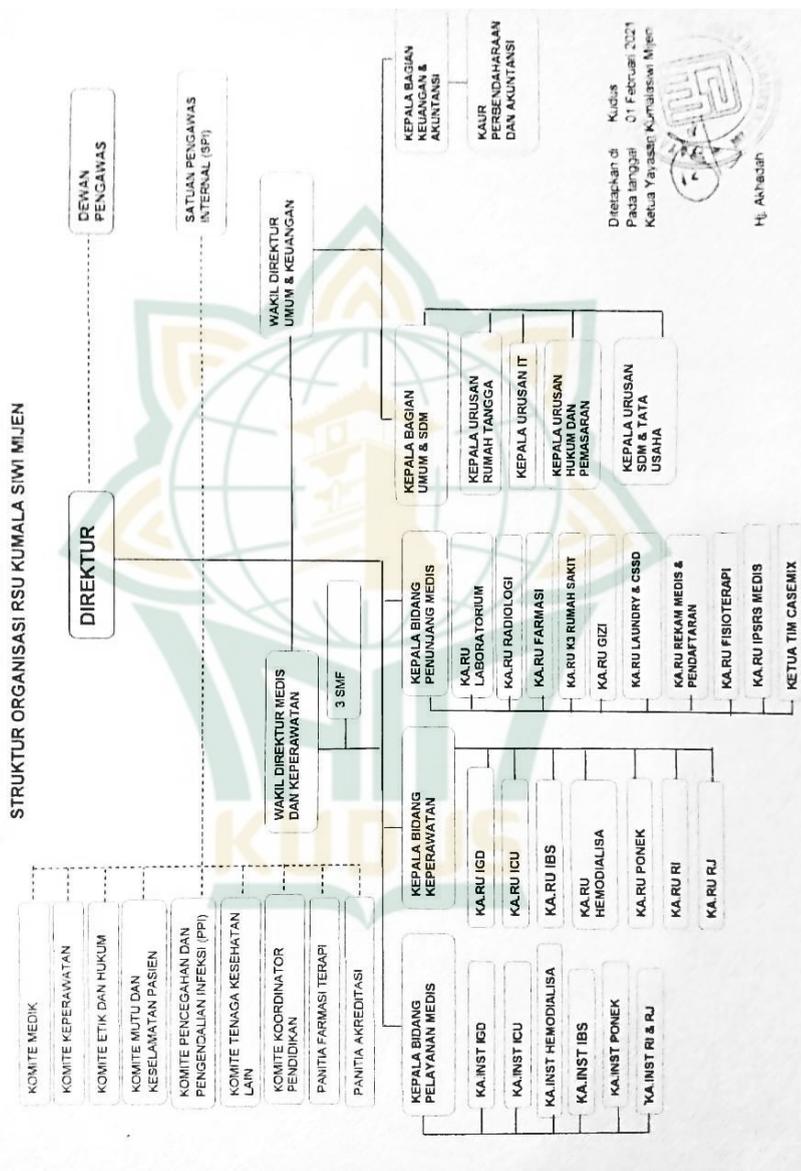
- 2) Poliklinik
  - a. Umum
  - b. Gigi
    1. Pembersihan karang gigi (*Scalling*).
    2. Perawatan syaraf gigi (*Endodonti*).
    3. Penambalan dan pencabutan gigi anak.
    4. Penambalan dan pencabutan gigi dewasa.
    5. Operasi gigi bungsu (*Odontectomy*).
    6. Pembuatan gigi palsu.
    7. Foto gigi (*Dental X-Ray*).
  - c. Spesialis
    1. Bedah Umum
    2. *Obsgyn* (Kandungan).
    3. Penyakit dalam.
    4. Syaraf.
    5. THT-KL
    6. Anestesi.
    7. Gizi klinik.
    8. Anak.
    9. Radiologi.
    10. Mata.
    11. Rehabilitasi medis.
    12. Patologi Klinik.
    13. Penyakit mulut.
  
- 3) Fasilitas penunjang medis
  - a. Digital Laboratorium mencakup Patologi Anatomi, Patologi Klinik, dan pemeriksaan Astrup (Analisa Gas Darah dan Elektrolit).
  - b. Digital Radiologi mencakup Radiodiagnostik, pemeriksaan rontgen tanpa kontras, pemeriksaan rontgen dengan kontras untuk mendeteksi kelainan/gangguan penyakit di paru serta organ tubuh lainnya, patah tulang dan lain-lain.
  - c. Persalinan
  - d. Farmasi
  - e. Instalasi Bedah Sentral (IBS)
  - f. Hemodialisa

Melayani setiap hari Senin-Sabtu, 2 shift (06.30 – 21.00) WIB. Memiliki jumlah tidur sebanyak 9 bed, 10 buah mesin, dan dilengkapi oleh Perawat, Dokter Umum, Dokter Spesialis yang bersertifikasi Hemodialisa.

- g. ICU
- h. Fisioterapi
  - 1) IR (untuk kondisi paska patah tulang)
  - 2) Diathermy (untuk penyakit otot, sendi, dan rematik)
    - a. *Short Wave Diathermy*
    - b. *Micro Wave Diathermy*
  - 3) Ultra Sound Therapy (untuk cedera olahraga)
  - 4) Stimulus Elektris (untuk kelumpuhan)
    - a. *Faradik*
    - b. *Galvanik*
    - c. *Tens*
  - 5) Exercise Therapy (untuk latihan kekuatan oto, jalan, dsb)
    - a. *Shoulder Wheel*
    - b. *Over Head Pulley*
    - c. *Paralel Bars*
    - d. *Wall Bar*
  - 6) Traksi
- i. Dental X-Ray (Rontgen gigi)
- j. Ambulance
- k. Isolasi
- l. Peristi
- m. PONEX
- n. Fisioterapi
- o. Klinik Laktasi
- p. Poli TB DOTS
- q. Kelas Yoga Hamil
- r. Ruang Rawat Inap

No	Kamar	Fasilitas
1.	VIP	-1 Bed (Tempat tidur) -Sofa -LCD TV 32" -Kulkas -Lemari baju -AC -Kamar mandi dengan pemanas
2.	Kelas 1	-2 Bed -LCD TV 32" -Lemari baju -AC -Kamar mandi dengan pemanas
3.	Kelas II	-5 Bed -Lemari -AC -Kamar mandi
4.	Kelas III	-6 Bed -Lemari -Kipas Angin -Kamar mandi

### 4. Struktur Organisasi



## 5. Program kerja unit Bimbingan Rohani Islam RSU Kumala Siwi Mijen Kudus

Bimbingan rohani Islam adalah salah satu layanan yang ada di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus, Bimbingan rohani Islam merupakan layanan non medis yang mengutamakan aspek spiritual yang bertujuan untuk membantu pasien rawat inap biasa maupun pasien pra operasi dalam menghadapi masalah-masalah yang sedang dihadapi pasien.

Berdasarkan wawancara bersama direktur RSU Kumala Siwi Mijen Kudus, sejarah terbentuknya layanan bimbingan rohani Islam di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus ini sebagai penyedia layanan kesehatan yang bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, yaitu dari segi fisik, psikologis, social, maupun spiritual. Sesuai dengan motto RSU Kumala Siwi pada saat itu yaitu unggul, manusiawi, dan terpilih, RSU Kumala Siwi Mijen Kudus selalu mengutamakan pelayanan yang dibutuhkan oleh pasien. Salah satunya dengan adanya pendekatan spiritual untuk pasien. Pendekatan spiritual yang diberikan adalah dalam bentuk bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus ini terbentuk sejak Agustus 2016 di bawah unit kerja Humas dan Marketing. Ditahun tersebut hanya ada layanan bimbingan rohani Islam, namun dikarenakan beragamnya pasien yang melakukan perawatan di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus ini maka pihak RSU menjalin kerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Kudus untuk pelayanan bimbingan rohani agama non-muslim lainnya. Tugas bimbingan rohani Islam di RSU Kumala Siwi ini diemban oleh satu petugas yaitu bapak Abdul Hamid.

Tugas kerja layanan bimbingan rohani Islam di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus antara lain sebagai berikut:

### 1. Visit pasien

Visit pasien adalah salah satu tugas yang wajib dilakukan oleh petugas bimbingan rohani Islam di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu kesembuhan pasien dengan

cara mendekatkan diri kepada Allah. Dengan mempererat hubungan pasien dengan Allah maka dapat mempercepat proses kesembuhan pasien tersebut.

2. Pemulasan jenazah

Pemulasan jenazah adalah proses perawatan terhadap pasien yang meninggal, sehingga jenazah pasien tersebut dapat dirawat sesuai dengan tata cara yang sudah ditentukan oleh agama.

3. Memimpin tadarus Al-Qur'an setiap hari Jum'at pagi

Di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus, setiap hari Jum'at dipagi hari selalu mengadakan tadarus Al-Qur'an yang dipimpin oleh bapak Abdul Hamid selaku satu-satunya petugas bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus.

4. Memimpin sholawat

5. Memimpin manaqib untuk memperingati hari lahirnya rumah sakit

Di RSUD Kumala Siwi ini setiap hari lahirnya rumah sakit, petugas bimbingan rohani Islam dan perawat mengadakan manaqib sebagai ucapan syukur. Manaqib ini dilakukan setiap hari Rabu Pon yang mana pada hari tersebut bertepatan dengan lahirnya RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini.

6. Memimpin pengajian

Pengajian di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus diadakan setiap hari besar seperti peringatan isra' mi'raj nabi Muhammad SAW, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, dan peringatan hari-hari besar umat Islam seperti hari raya dhul Adha.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mengurai dan mendeskripsikan hal-hal yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi dilapangan berupa data dan juga informasi yang didapat melalui wawancara maupun dokumentasi mengenai bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus.

## 1. Kecemasan yang Dialami Pasien Pra Operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

Setiap pasien pra operasi mempunyai persepsi dan reaksi yang berbeda setelah mendengar bahwa dirinya akan melakukan operasi. Jika digolongkan maka ada dua karakteristik pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi, yaitu:

- a. Karakteristik pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi pasien tersebut masih tenang, berfikiran positif dan menyerahkan segalanya kepada Allah. Seperti yang telah diungkapkan oleh ibu N yang sedang sakit pastitis dan akan melakukan operasi untuk yang ke4 kalinya.

*“Biasa saja si mbk, kan saya bukan pertama kalinya mau dioperasi jadi karena mungkin sudah 4x untuk operasi yang akan datang ini saya lebih tenang, operasi kan solusi untuk penyakit saya supaya saya juga cepat sembuh.. jadi mau tidak mau ya harus saya lakukan”<sup>1</sup>*

Sama halnya yang diungkapkan oleh ibu K yang sedang sakit kencing manis dan harus melakukan operasi untuk mencegah penyebaran luka pada salah satu kakinya.

*“Perasaan saya setelah mengetahui kalau mau dioperasi ya awalnya gemetar mbk, mendengar kata operasi saja sudah membuat saya agak mrinding. Tetapi ya bismillah mbk.. tak pasrahkan sama Allah saja. Saya ikhlas jika ini memang yang terbaik untuk saya”<sup>2</sup>*

- b. Karakteristik pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi mulai mengalami kecemasan seperti panik, cemas, tegang dan pikirannya selalu dipenuhi dengan hal-hal yang negatif, contohnya seperti bagaimana

---

<sup>1</sup> Ibu N, Wawancara oleh Peneliti, 12 April, 2021, Wawancara 6, Transkrip

<sup>2</sup> Ibu K, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret 2021, Wawancara 4, Transkrip

kalau nanti operasinya gagal yang nantinya akan merenggut nyawa pasien tersebut.<sup>3</sup>

Kecemasan-kecemasan lainnya dapat dilihat dari beberapa wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu M yang merasa cemas ketika dapat kabar bahwa pasien harus melakukan operasi cesar

*“Waktu mendengar kalau saya tidak bisa melahirkan secara normal dan harus melakukan operasi cesar ya perasaan saya tidak menentu, antara cemas, panik dan juga tegang”<sup>4</sup>*

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh ibu D yang merasa khawatir karena tidak bisa melahirkan secara normal dan harus melakukan operasi cesar.

*“Perasaan saya ya awalnya agak khawatir mbk, tadinya saya maunya melahirkan secara normal, tetapi kondisi saya tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal jadi disarankan untuk melahirkan secara cesar”<sup>5</sup>*

Begitu juga yang diungkapkan oleh bapak R yang akan melakukan operasi setelah kondisi jantungnya normal.

*“Perasaan saya ya takut nanti kalau terjadi sesuatu saat di ruang operasi, operasi kan tidak semuanya berjalan lancar, apalagi dengan kondisi saya seperti ini pasti ya sangat takut”<sup>6</sup>*

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan yang dialami pasien pra operasi satu dengan pasien pra operasi yang lain berbeda-beda dan sangatlah beragam.

## **2. Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Dzikir Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus**

Berdasarkan data profil RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus merupakan rumah sakit umum dengan pelayanan

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret, 2021, Wawancara 1, Transkrip

<sup>4</sup> Ibu P, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret, 2021, wawancara 5, transkrip

<sup>5</sup> Ibu D, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret, 2021, wawancara 2, transkrip

<sup>6</sup> Bapak R, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret, 2021, wawancara 3, transkrip

kesehatan mulai dari yang bersifat umum sampai dengan spesialisasi yang dilengkapi dengan pelayanan penunjang medis 24 jam. Di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini menyediakan dua layanan yang diberikan untuk pasien. Dua layanan ini biasanya disebut dengan layanan medis dan juga layanan non medis. Untuk layanan medis tugas-tugasnya diserahkan kepada dokter dan juga perawat sedangkan layanan non medis sendiri tugas-tugasnya diserahkan kepada petugas bimbingan rohani Islam. Layanan non medis ini berfokus pada aspek spiritual yang dapat mendekatkan diri pasien kepada yang Maha Kuasa sehingga dengan mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa dan dapat membentuk motivasi untuk diri pasien sendiri juga rasa tenang dan damai dihati. Dengan mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa maka manfaat yang didapatkan sangatlah banyak salah satunya adalah bertambahnya rasa tenang dan juga damai yang tertanam dihati. Dengan hadirnya ketenangan dalam hati pasien pra operasi dengan begitu kecemasan-kecemasan yang tadinya dialami pasien akan hilang dengan sendirinya.

Pasien pra operasi biasanya setelah diberi kabar bahwa pasien harus melakukan operasi tentulah memiliki respon yang berbeda-beda, ada yang responnya positif ada juga yang responnya negatif. Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, di RSUD Kumala Siwi ini banyak pasien pra operasi yang setelah mendengar bahwa pasien akan melakukan operasi memiliki respon negatif seperti munculnya kecemasan-kecemasan dan juga pemikiran yang tidak baik tentang operasi. kecemasan-kecemasan dan pemikiran yang tidak baik ini harus segera diatasi. Cara mengatasi kecemasan tersebut tentulah pasien pra operasi membutuhkan bimbingan, bimbingan yang dimaksud ini adalah bimbingan rohani Islam. Dalam proses bimbingan rohani Islam memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan oleh petugas bimbingan rohani Islam yaitu:<sup>7</sup>

1. Mengetuk pintu, mengetuk pintu ini bersifat wajib untuk petugas bimbingan rohani Islam sendiri.

---

<sup>7</sup> Abdul Hamid, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret,2021, wawancara 1, transkrip

2. Mengucapkan salam
3. Memperkenalkan diri, selain mengetuk pintu hal yang wajib dilakukan petugas bimbingan rohani Islam adalah memperkenalkan diri agar pasien yang akan ditemui tidak bertanya-tanya siapa yang sedang berdiri didepannya.
4. Menanyakan agama, kalau langkah yang ini petugas biasanya tidak menanyakan langsung dengan pasien tetapi bertanya dulu dengan perawat atau kepala ruang tersebut.
5. Menanyakan penyakit
6. Memberi bimbingan

Seperti ceramah agar selalu mengingat dan memasrahkan semuanya kepada Allah, tidak boleh putus asa dan juga cemas, memperbanyak dzikir serta memberikan bimbingan tentang tata cara ibadah untuk orang yang sedang sakit.

Untuk langkah yang ke-6 bimbingan yang dikhususkan untuk pasien pra operasi adalah bimbingan menggunakan metode dzikir, metode dzikir ini sangatlah efektif untuk mengatasi kecemasan-kecemasan yang dialami oleh pasien pra operasi karena dzikir mempunyai banyak keutamaan sehingga dengan keutamaan-keutamaan yang terkandung di dzikir maka bisa dijadikan patokan bahwa metode dzikir ini mampu mengatasi kecemasan pasien pra operasi.

7. Dido'akan

Layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien pra operasi maupun pasien rawat inap biasa langkah-langkahnya sama, akan tetapi ada satu point yang membedakan layanan bimbingan rohani Islam untuk pasien pra operasi dan pasien rawat inap biasa. Jika bimbingan untuk pasien rawat inap bias berupa ceramah-ceramah mengenai pahala orang sakit, tata cara beribadah untuk orang sakit dll maka bimbingan yang diberikan untuk pasien pra operasi berupa motivasi agar pasien-pasien pra operasi ini tidak begitu takut akan operasi dan bimbingan metode dzikir, bimbingan metode dzikir ini sangat penting karena melalui bimbingan ini pasien pra operasi dapat mengurangi kecemasan-kecemasan dalam dirinya.

Sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan layanan bimbingan rohani Islam ini yaitu menggunakan metode langsung (*face to face*) dan metode tidak langsung.

- a. Metode langsung ini dilakukan oleh petugas bimbingan rohani Islam dengan cara bertatap muka langsung dengan pasien, baik pasien rawat inap biasa maupun pasien pra operasi. Metode langsung ini sangatlah efektif untuk digunakan karena dengan metode langsung ini petugas bimbingan rohani Islam dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dari pasien tersebut. Terlebih lagi untuk pasien yang akan melakukan operasi, karena pasien pra operasi atau pasien yang akan melakukan operasi biasanya kondisinya lebih membutuhkan perhatian lebih dari pasien rawat inap biasa.
- b. Metode tidak langsung bimbingan rohani Islam ini diberikan dalam bentuk buku panduan. Buku panduan ini disediakan guna membantu pasien maupun keluarga pasien menambah wawasan dan bahan bacaan yang berisi tentang kewajiban orang sakit berupa usaha pengobatan, selama perawatan sikap dan perilaku bagaimana yang harus dilakukan, kewajiban beribadah serta bacaan-bacaan do'a.<sup>8</sup>

Bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus diberikan kepada pasien pra operasi setiap hari, sasaran yang diutamakan dalam layanan ini yaitu pasien yang baru datang, baik pasien rawat inap biasa maupun pasien pra operasi. Bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini dibagi menjadi satu shift yaitu dari jam 08.00-16.00, dalam pelaksanaannya dilakukan di waktu hari karena jika disiang atau sore hari kebanyakan pasien sedang beristirahat. Untuk waktu pelaksanaannya dilakukan dalam 10 menit untuk satu pasien pra operasi.

Bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir ini mempunyai tujuan agar pasien pra operasi dapat mengatasi maupun menghilangkan kecemasan-kecemasan yang dirasakan sebelum operasi. Abdul Hamid mengungkapkan

---

<sup>8</sup> Sofwan Dahlan, Tuntutan Rohani bagi Orang Sakit, (RSU Kumala Siwi: 2016)

bahwa untuk mengisi hati pasien pra operasi agar tidak kosong maka dianjurkan untuk memperbanyak dzikir, boleh dzikir apapun yang terpenting pasien pra operasi selalu memperbanyak berdzikir.

*“Pokoknya memperbanyak dzikir, mau dzikir apapun yang terpenting hatinya tidak kosong. Sebenarnya untuk pasien pra operasi saya khususkan untuk memperbanyak membaca dzikir “Hasbunallah wa ni’mal wakiil” dzikir ini yang dibaca nabi Ibrahim ketika beliau sedang dibakar”<sup>9</sup>*

Lafadz dzikir yang dianjurkan untuk pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini adalah dzikir **“Hasbunallah wa ni’mal wakiil”** akan tetapi kebanyakan pasien pra operasi bukan hanya mengamalkan dzikir tersebut, pasien-pasien pra operasi ini mengamalkan dzikir apapun. Menurut mereka dzikir apapun itu tetap sama, tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Hasil wawancara dengan beberapa pasien pra operasi juga mengatakan bahwa untuk mengatasi kecemasan-kecemasan yang mereka rasakan sebelum melakukan operasi adalah memperbanyak membaca dzikir. Dari memperbanyak membaca sholawat, memperbanyak istighfar, membaca Laailahaillah, Allah-Allah dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Hasil dari memperbanyak dzikir-dzikir tersebut keadaan pasien-pasien pra operasi menjadi lebih tenang dan tidak khawatir lagi.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus**

Dalam layanan bimbingan rohani Islam tentunya memiliki tujuan agar pasien yang diberikan layanan ini kondisinya semakin membaik. Dan dalam proses pelaksanaannya tentunya tak dapat terlepas dari pro maupun kontra, begitu juga di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini. Untuk mencapai tujuan tersebut pastinya tidak

---

<sup>9</sup> Abdul Hamid, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> Pasien-pasien pra operasi, Wawancara oleh Peneliti, 24 Maret, 2021

terlepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat. Berikut ini beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Dzikir Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini antara lain:

a. Faktor Pendukung

Dalam sebuah proses bimbingan pasti ada faktor pendukungnya agar proses bimbingan tersebut bisa berjalan dengan sukses. Sama halnya dengan bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir yang dilakukan oleh petugas bimbingan rohani Islam RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus, ada 2 faktor yang ikut serta dalam mendukung suksesnya bimbingan rohani Islam, yaitu:

1) Dukungan dari pihak rumah sakit.

Dukungan dari pihak rumah sakit yaitu dukungan dari perawat dan juga dukungan dari kepala ruang. Dukungan-dukkungan ini sangatlah membantu proses bimbingan rohani Islam untuk pasien pra operasi karena di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini pasiennya bukan hanya muslim tetapi banyak pula yang non-muslim sehingga sebelum petugas bimbingan rohani Islam melakukan bimbingan maka harus bertanya kepada perawat ataupun kepala ruang yang akan diberikan bimbingan. Pasien pra operasi mana saja yang muslim dan mana saja yang non-muslim. Hal ini dianggap penting agar nanti petugas bimbingan rohani Islam tidak salah kaprah dalam memberikan bimbingan.

*“Faktor pendukung yang pertama yaitu perawat dan juga kepala ruang, karena biasanya kan saya bertanya apakah ada pasien baru yang mau operasi atau tidak, lalu biasanya saya juga tanya tentang agama pasien tersebut. Dengan mengetahui agama*

*pasien yang akan diberikan bimbingan rohani Islam kan saya jadi enak mbk.. tidak salah kaprah ketika saya nanti masuk ke ruangan pasien. Maksudnya salah kaprah itu contohnya kaya gini, biasanya kan saya setelah ketuk pintu mengucapkan salam.. nah nanti kalau saya masuk diruangan pasien yang non muslim kan nanti sama-sama jadi merasa tidak enak. Selanjutnya ya tanggapan dari pasien pra operasi dan keluarganya”<sup>11</sup>*

2) Tanggapan atau respon positif dari pasien pra operasi maupun keluarga pasien pra operasi

Sejauh ini respon yang diberikan pasien pra operasi maupun keluarga pasien pra operasi sangatlah positif, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu keluarga pasien pra operasi, yaitu:

*“Baik mbk, adanya pak Hamid bisa mengingatkan supaya istri saya lebih mengingat Allah, disarankan untuk memperbanyak dzikir karena dzikir dapat menjadi obat penenang dari segala kegelisahan yang dialami istri saya dan yang saya suka ya dido’akan itu mbk, dido’akan supaya istri saya operasinya berjalan lancar. Dan dengan adanya pak Hamid ini ya saya merasa sangat-sangat terbantu, namanya manusia kalau sedang mengalami kesulitan kan pasti muncul rasa putus asa mbk, dengan dibimbingnya pak Hamid saya dan istri merasa lebih tenang dan semakin damai. Saya juga sadar diri mbk... namanya manusia pasti banyak kekurangan, banyak masalah juga, maka dari itu dengan memperbanyak mengingat Allah itu ya jalan keluarnya.”<sup>12</sup>*

---

<sup>11</sup> Abdul Hamid, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip

<sup>12</sup> Bapak N, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret, 2021, wawancara 7, transkrip

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam proses bimbingan pasti juga tak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor yang menghambat kesuksesan dari bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus yaitu: Ketika pasien pra operasi sedang istirahat, kalau pasien pra operasi sedang istirahat maka petugas bimbingan rohani Islam tidak dapat masuk dan tidak dapat memberikan bimbingan kepada pasien pra operasi.<sup>13</sup>

**C. Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah diperoleh dalam melihat teori dan realita yang ada dilapangan. Analisis data yang sudah direalisasikan dari seluruh sampel yang terkumpul melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara maupun dokumen-dokumen yang didapat berkaitan dengan bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus.

**1. Analisis tentang kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus**

Operasi merupakan peristiwa kompleks menengangkan yang dilakukan diruang operasi rumah sakit dan pengalaman sulit bagi pasien dan berkemungkinan terjadi hal-hal buruk yang membahayakan diri pasien. Kecemasan adalah kondisi dimana keadaan emosi pada diri seseorang sedang meningkat dan mengalami tekanan perasaan maupun konflik.<sup>14</sup>

Maka dari itu tidak heran jika pasien pra operasi akan menunjukkan sikap yang tidak sama seperti sebelum mendengar kabar bahwa pasien akan melakukan operasi. Beberapa pasien pra operasi mungkin saja ada yang tidak mampu untuk mengatasi kecemasan-kecemasan yang dihadapi sehingga ini akan berakibat buruk dalam diri pasien pra operasi tersebut. Sebagaimana yang terdapat di

---

<sup>13</sup> Abdul Hamid, Wawancara oleh Peneliti, 25 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip

<sup>14</sup> Zakiyah Darajat, Kesehatan Mental, 27

RSU Kumala Siwi Mijen Kudus, tidak sedikit pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi ini mengalami kecemasan. kecemasan ini dimulai ketika pasien pra operasi diberikan kabar bahwa pasien harus melakukan operasi. Pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus memiliki dua karakteristik, yaitu:

- a) Karakteristik yang pertama yaitu pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi pasien tersebut masih tenang, berfikir positif dan menyerahkan segalanya kepada Allah.
- b) Karakteristik yang kedua yaitu pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi mulai mengalami kecemasan seperti panik, cemas, tegang dan pikirannya selalu dipenuhi dengan hal-hal yang negatif

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kecemasan pasien pra operasi sangatlah beragam. Kecemasan-kecemasan ini memiliki gejala seperti merasa tegang, cemas walaupun pada hal yang dikategorikan sepele, emosinya tidak terkontrol, takut, badan merasa gemetar dan merasakan hawa panas dingin serta pikiran-pikiran negatif tentang kegagalan waktu operasi. Kecemasan-kecemasan pasien pra

Menurut Dona Fitri Annisa dan Ifdil menjelaskan bahwa kecemasan mempunyai 4 tingkatan, yaitu:<sup>15</sup>

1. Kecemasan ringan, kecemasan ringan yaitu kecemasan yang dialami individu dalam kesehariannya yang berdampak pada kewaspadaan dalam diri individu serta mempertajam indranya. Kecemasan ringan ini dapat memecahkan masalah yang dialami oleh individu secara alami dengan efektif dan kreatifitas dalam diri individu sendiri.
2. Kecemasan sedang, kecemasan sedang yaitu kecemasan yang dialami individu karena terfokusnya pikiran individu tersebut yang berakibat

---

<sup>15</sup> Donna Fitri Annisa.dkk, *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*,jurnal konselor, Volume 5, Nomor 2, 2016 diakses pada 24 Desember,2020

<http://ejournal.unp.ac/index.php/konselor/article/download/6480/5041>

menyempitnya persepsi tetapi masih dapat menerima pendapat dari orang lain.

3. Kecemasan berat, kecemasan berat yaitu kecemasan yang berakibat menyempitnya persepsi dalam diri individu dan tidak dapat berfikir secara jernih sehingga individu tersebut membutuhkan banyak aktifitas untuk menetralsir kecemasan yang sedang dialaminya.
4. Panik, panik yaitu hilangnya kendali maupun kontrol dalam diri indivisu sehingga berakibat tidak dapat menerima masukan dari orang lain.

Kecemasan juga mempunyai jenis-jenis yang berbeda. Menurut Zulfa Nur Mar'atun Nafi'ah menjelaskan bahwa kecemasan memiliki 3 jenis yaitu Realitas, Neutotis, dan Moral. Kecemasan realitas adalah jenis kecemasan yang ditandai dengan adanya rasa takut dengan bahaya-bahaya yang akan datang dari luar. Kecemasan Neurotis yaitu jenis kecemasan- kecemasan seperti ketakutan yang dirasakan individu tanpa adanya alasan yang pasti. Yang terakhir yaitu kecemasan Moral, kecemasan moral yaitu kecemasan yang ditandai dengan munculnya perasaan bersalah dan juga perasaan takut akan konsekuensi yang akan datang.<sup>16</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara-wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kecemasan pada pasien pra operasi memang menjadi perhatian tersendiri untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus sehingga kecemasan yang dialami pasien pra operasi memang harus ditangani dengan baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan maka peneliti menyimpulkan kecemasan yang dialami pasien pra operasi di RSUD Kumala Kudus ini digolongkan dalam kecemasan neurotis karena kecemasan-kecemasan yang dialami pasien pra operasi tidak memiliki alasan yang pasti seperti alasan akan kegagalan dalam proses operasi, padahal dalam proses operasi tentunya

---

<sup>16</sup> Zulfa Nur Mar'atun Nafi'ah, '*Bimbingan Rohani melalui Dzikir sebagai upaya mengatasi kecemasan menghadapi kematian pada Lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti*', IAIN Surakarta, 2019

sudah ditangani oleh dokter-dokter yang berpengalaman sehingga prosesnya akan berjalan dengan lancar.

## 2. Analisis Implementasi bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus

Pada dasarnya bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk pasien pra operasi agar dapat segera sehat dan pulih kembali. Rumah sakit sebagai jasa layanan kesehatan merupakan ikhtiar pasien dalam menempuh kesembuhan melalui pengobatan secara fisik yang dilakukan di rumah sakit, sedangkan bimbingan rohani Islam merupakan ikhtiar rumah sakit untuk menyentuh pasien dari segi spiritual maupun psikis yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan optimisme dan harapan pasien sehingga pasien kembali bersemangat untuk sembuh. Terutama untuk pasien pra operasi, hakikatnya manusia yang masuk rumah sakit bukanlah kemauan dirinya sendiri akan tetapi paksaan oleh keadaan dirinya yang tidak baik. Secara psikologis kondisi pasien-pasien ini dikatakan dalam kondisi tertekan dan tidak dapat melakukan suatu hal apapun selain menjalankan perawatan di rumah sakit tersebut.

Bimbingan rohani Islam adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu pasien dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien dengan cara mempererat hubungan pasien tersebut dengan hubungan Allah sehingga dapat mempercepat proses kesembuhan pasien tersebut. Bimbingan rohani Islam ini mempunyai dasar yang kuat untuk dijadikan titik pijak dalam melaksanakannya. Dasar yang kuat ini diambil dari Al-Qur'an dan Hadist, sesuai dengan konsepnya yaitu bimbingan rohani Islam maka tidak dapat terlepas dari Islam sehingga dasar ataupun landasan ini diambil dari Al-Qur'an dan Hadist karena dua landasan ini merupakan landasan ataupun dasar yang kokoh untuk menjadi pedoman umat Islam.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.5, No.2, 2014 diakses dari <https://journal.iain.kudus.ac.id/index.php/konseling/article/download/1048/960>

Bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi ini dibagi menjadi 1 shift yaitu dari jam 08.00 – 16.00 dan diemban oleh satu petugas yaitu bapak Abdul Hamid. Sedangkan untuk waktu pelaksanaannya, Abdul Hamid mengambil di waktu pagi hari. Menurut Abdul Hamid selama 4 tahun menjadi petugas bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus jika melakukan bimbingan di waktu siang maupun sore hari sangatlah kurang efektif dikarenakan kebanyakan di waktu tersebut pasien-pasien baik pasien rawat inap biasa maupun pasien pra operasi sedang istirahat dan tidak bisa diberikan bimbingan.

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu usaha yang diberikan kepada pasien, baik pasien rawat inap biasa maupun pasien pra operasi yang sedang merasakan kesulitan. Baik kesulitan batiniah maupun kesulitan lahiriah yang terus menyangkut di kehidupan sekarang maupun di kehidupan masa depan. Dalam prosesnya tentunya bimbingan rohani Islam mempunyai langkah-langkah yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan dari bimbingan rohani Islam yaitu memberikan dorongan motivasi agar dihatinya merasakan kesejukan dan ketenangan yang tiada tara. Dorongan motivasi ini berupa motivasi tentang kesabaran, ketawakkalan dan dorongan-dorongan untuk tetap melakukan kewajiban-kewajiban sebagai makhluk ciptaan-Nya.<sup>18</sup> Di RSUD Raden Mattaher Jambi, bimbingan rohani Islam mempunyai beberapa langkah, langkah-langkahnya yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Mengetuk pintu dan mengucapkan salam.
- 2) Memperkenalkan diri dengan bahasa sopan dan sikap yang santun.
- 3) Memberikan bimbingan, jika pasien dalam keadaan normal dan masih dapat berkomunikasi maka bimbingannya dapat dilakukan dengan cara:

---

<sup>18</sup> Nurkohlis Bambang Yuliproyono, *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Terhadap Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Harapan Ibu Purbalingga*, (IAIN Purwokerto: 2017)

<sup>19</sup> Marisah, *Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap*, *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, vol.2, No.2 diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/270106-urgensi-bimbingan-rohani-islam-bagi-pasi-c6ef51d3.pdf>

- a. Petugas bimbingan rohani Islam mengajak pasien maupun keluarganya untuk berdo'a bersama.
  - b. Memberikan nasihat agar pasien dapat menerima kondisinya yang sekarang dengan ikhlas.
  - c. Pasien maupun keluarga pasien diberikan nasihat agar selalu mengingat Allah dan penyakit yang sedang diderita semata-mata bentuk kasih sayang dari Allah.
  - d. Pasien dan keluarga pasien diberikan nasihat agar tidak melakukan pengobatan di jalan yang Allah tidak sukai.
  - e. Memotivasi pasien supaya cepat sembuh.
  - f. Menanyakan keadaan pasien dan keluhan apa saja yang dihadapinya.
- 4) Mendo'akan pasien.

Sama halnya dengan RSU Kumala Siwi Mijen Kudus, layanan bimbingan rohani Islamnya juga mempunyai beberapa langkah yaitu:

- 1) mengetuk pintu.
- 2) mengucapkan salam.
- 3) memperkenalkan diri sebagai petugas bimbingan rohani Islam.
- 4)menanyakan agama.
- 5) menanyakan penyakit.
- 6) memberikan bimbingan.
- 7) mendo'akan.

Di RSU Kumala Siwi Mijen Kudus untuk pasien pra operasi sendiri bimbingan yang diberikan yaitu menggunakan bimbingan metode dzikir. bimbingan yang diberikan kepada pasien pra operasi ini bertujuan untuk mengatasi kecemasan-kecemasan yang sering dirasakan oleh pasien pra operasi seperti merasa tegang, cemas walaupun pada hal yang dikategorikan sepele, emosinya tidak terkontrol, takut, badan merasa gemetar dan merasakan hawa panas dingin serta pikiran-pikiran negatif tentang kegagalan waktu operasi.

Banyaknya kecemasan-kecemasan yang dirasakan pasien pra operasi, petugas bimbingan rohani Islam harus menggunakan metode yang tepat untuk mengatasinya. Metode dzikir ini sangat tepat untuk dijadikan metode

bimbingan bagi pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus. Metode dzikir dipilih karena mempunyai banyak keutamaan.

Dzikir sendiri mempunyai arti menjaga, menyebut, memberi nasihat, menggabungkan dan juga mensucikan.<sup>20</sup> Dzikir adalah suatu proses komunikasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja antara seorang hamba dengan Allah SWT boleh dilakukan seorang diri dan juga boleh dilakukan bersama-sama, dzikir juga merupakan perbuatan hati maksud dari perbuatan hati adalah dalam diri seorang hamba baik dalam hembusan nafas maupun detak jantungnya tidak pernah melupakan Allah dan senantiasa menghadirkan Allah dalam hati maupun ingatannya.<sup>21</sup> Sedangkan keutamaan metode dzikir yaitu:

1) Allah akan memberikan perhatian yang lebih kepada orang-orang yang selalu mengingatNya. Dalam surat Al-Baqoroh ayat 152 yang berbunyi

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”<sup>22</sup>

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa jika seorang manusia selalu mengingat Allah maka Allah pun akan selalu mengingatnya sehingga jika Allah selalu mengingatnya maka kesulitan-kesulitan yang dihadapi akan terselesaikan dengan cepat atas kehendak Allah.

- 2) Dzikir menambah ketenangan bagi seseorang yang sedang mengalami masa sulit ataupun sedang berada di keadaan yang menakutkan.
- 3) Dzikir merupakan obat paling ampuh untuk mengobati hati.
- 4) Dzikir pada Allah mampu menghilangkan ketakutan yang berada dalam jiwa dan ketenangan akan selalu diraih.

<sup>20</sup> Hazri Adlany, et al, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, 470

<sup>21</sup> M. Khalilurrahman al Mahfani, *Keutamaan Doa dan Dzikir untuk Hidup Bahagia Sejahtera*, 33

<sup>22</sup> Al-Qura'an Surat Al-Baqoroh surat ke-2, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, Menara Kudus

Begitupun sebaliknya, orang yang lalai dalam berdzikir maka senantiasa ketakutan dan rasa tidak aman akan selalu menyertainya.<sup>23</sup>

Masih banyak keutamaan-keutamaan dzikir yang lainnya. Berdasarkan keutamaan tersebut dapat dijadikan penguat bahwa bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini memanglah mampu untuk menangani kecemasan-kecemasan yang dialami oleh pasien pra operasi. Metode dzikir pada dasarnya adalah proses untuk lebih dekat lagi antara pasien dan Allah SWT sehingga penyakit-penyakit yang bersarang dihati dapat dibersihkan, dan jika pasien pra operasi sering menerapkan metode dzikir ini maka kecemasan-kecemasan yang dirasakan sebelum operasi dapat diatasi dengan baik.

### **3. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Dzikir Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Pra Operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus**

Bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus tentulah tidak selalu berjalan dengan baik pasti ada faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam ini.

#### **A. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan suatu proses atau hal yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam menjadikannya lebih maksimal. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang dapat menghambat kesuksesan dari layanan bimbingan rohani Islam tersebut. Faktor pendukung bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus, yaitu:

##### **1) Dukungan dari pihak rumah sakit.**

Dukungan dari pihak rumah sakit bukan hanya menjadi faktor pendukung di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus, dibeberapa rumah sakit pun dukungan dari

---

<sup>23</sup> Fadli Ramadhan, *Dzikir Pagi dan Petang*, 34

pihak rumah sakit menjadi faktor pendukung. Seperti di Rumah Sakit Islam Pati, perawat dan pegawainya memberikan dukungan yang baik sehingga hal ini dapat menunjang proses pelaksanaan bimbingan rohani islam.<sup>24</sup>

Dukungan dari pihak rumah sakit di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus yang dimaksud adalah perawat dan kepala ruang sangatlah berpengaruh untuk berlangsungnya proses bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi karena sebelum melakukan bimbingan rohani Islam, petugas bimbingan rohani Islam diharuskan untuk bertanya tentang agama pasien pra operasi. Hal ini dikarenakan RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus pasiennya bukanlah bergama Islam semua, pasien di RSUD Kumala Siwi ini ada juga yang non-Islam. Oleh karena itu penting sekali petugas bimbingan rohani Islam bertanya kepada perawat maupun kepada kepala ruangan yang akan diberikan bimbingan agar tidak salah dalam mengambil bimbingan untuk pasien pra operasi.

2) Tanggapan dari pasien pra operasi dan keluarga.

Jika tanggapan dari pasien pra operasi maupun keluarga pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus positif maka ini merupakan hal yang signifikan karena pasien pra operasi merupakan individu yang mengalami kesulitan tersendiri dan memerlukan bimbingan dari petugas bimbingan rohani Islam.

Terlaksananya sebuah bimbingan kepada pasien yaitu apabila mendapat izin dari pihak yang akan dibimbing serta apabila respon dari yang dibimbing tersebut berupa respon positif maka ini merupakan pendukung yang kuat karena pasien adalah individu

---

<sup>24</sup> Mamluatus Sa'adah, *Penerapan Teknik Refreaming Melalui Bimbingan Rohani Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Positif Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Islam Pati*, IAIN KUDUS: 2020

yang mempunyai masalah-masalah yang dialami dan memerlukan sebuah motivasi.<sup>25</sup>

#### B. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, tentunya dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi ini mempunyai faktor penghambat juga. Selama peneliti melakukan observasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus dan berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kendala yang dialami petugas bimbingan rohani Islam adalah pasien pra operasi yang sedang istirahat, jika pasien pra operasi sedang istirahat maka petugas tidak dapat memberikan bimbingan rohani Islam.

Dalam beberapa ayat Al-Qur'an menyinggung bahwa untuk orang-orang yang sedang sakit diberikan keringanan dalam melaksanakan aktivitas ibadah. Hal ini menunjukkan adanya perhatian untuk mengistirahatkan tubuh. Seperti yang terkandung dalam surat Al-Baqoroh ayat 185

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ كُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan barang siapa yang sakit atau dalam perjalanan (dan tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain.”<sup>26</sup>*

Adanya faktor penghambat tersebut menjadi tugas tersendiri dari petugas bimbingan rohani Islam ini agar mencari solusi, dan bahan perbaikan agar layanan bimbingan rohani Islam ini dapat ditingkatkan lagi. Petugas bimbingan rohani Islam RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus ini tentulah sudah mengambil langkah solutif untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Langkah solutif yang diambil yaitu layanan bimbingan

---

<sup>25</sup> Mamluatus Sa'adah, *Penerapan Teknik Refreaming Melalui Bimbingan Rohani Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Positif Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Islam Pati*, IAIN KUDUS: 2020

<sup>26</sup> Al-Qura'an Surat Al-Baqoroh surat ke-2, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, Menara Kudus

rohani Islam melalui metode dzikir dilakukan disaat sebelum jam istirahat pasien yaitu pada pagi hari. Alasan langkah solutif yang diambil ini karena hampir keseluruhan pasien pra operasi ketika dipagi hari masih dalam keadaan fresh sehingga jika diberikan layanan bimbingan rohani Islam, materi bimbingan yang diberikan oleh petugas dapat dimengerti dan diterima dengan baik oleh pasien pra operasi maupun keluarga pasien pra operasi.

